

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa dan menduduki peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak.¹ Jakarta sebagai ibukota negara Indonesia merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terpadat serta memiliki perkembangan dalam sektor ekonomi dan transportasi yang pesat dibandingkan dengan wilayah lainnya. Hal ini menjadikan Jakarta termasuk dalam 10 kota besar di dunia yang paling berpolusi.² Menurut *World Health Organization (WHO)*, polusi udara ambien (*outdoor*) merupakan salah satu masalah lingkungan yang dapat mengancam kesehatan. Hal ini disebabkan adanya hubungan antara polusi udara ambien dengan resiko terhadap penyakit stroke, jantung, kanker paru, dan infeksi saluran pernapasan akut dan kronik, seperti asma.³ Paparan terhadap partikulat berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron (PM_{2.5}) di udara ambien merupakan penyebab kelima kematian di dunia, dengan setiap tahunnya menyebabkan mortalitas pada 4,2 juta jiwa penduduk dan morbiditas pada 103,1 juta penduduk di dunia.⁴

Strategi penanganan yang tepat sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah polusi udara saat ini diantaranya peraturan pemerintah mengenai mekanisme pengendalian polusi udara dengan menggabungkan inisiatif dari sektor industri, transportasi, serta partisipasi aktif dari masyarakat.⁵ Salah satu faktor yang mendukung adanya partisipasi aktif dari masyarakat adalah literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien. Menurut *World Health Organization (WHO)*, literasi kesehatan merupakan kapasitas seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan menerapkan informasi kesehatan untuk mengambil keputusan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya literasi kesehatan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kesehatan, seperti pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi dirinya,

keluarga, dan masyarakat. Lebih lanjut, tingkat literasi kesehatan di masyarakat akan menentukan strategi mitigasi yang tepat untuk di implementasikan di masyarakat.⁶

Studi sebelumnya telah menunjukkan adanya tingkat literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang berbeda antar studi populasi dan dipengaruhi faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, lingkungan tempat tinggal, pengaturan tempat tinggal, dan status kesehatan.⁷⁻⁹ Studi yang dilakukan di populasi Taiwan oleh Hou *et al*, menunjukkan tingkat literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien pada populasi tersebut tergolong sedang dan faktor seperti tingkat pendidikan, status marital, dan tempat tinggal berperan signifikan mempengaruhi tingkat literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien. Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Quintyne *et al* terhadap 1005 individu di Irlandia juga menunjukkan gambaran literasi kesehatan mengenai polusi udara yang rendah, hanya 35% dari responden yang memiliki kesadaran mengenai adanya polusi udara di lingkungan sekitar dan bahaya dari polusi udara terhadap kesehatan tersebut. Dalam studi ini, faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan ekonomi, dan tempat tinggal berperan signifikan dalam mempengaruhi tingkat literasi kesehatan seseorang.¹⁰

Studi-studi sebelumnya mengenai literasi kesehatan polusi udara ambien dilakukan di negara Taiwan dan Irlandia, dimana kedua wilayah tersebut berdasarkan data dari *World Air Quality Index* tergolong ke dalam wilayah dengan level polusi udara yang tergolong masih cukup baik dan kemungkinan kecil untuk berdampak pada kesehatan. Sedangkan, data mengenai literasi kesehatan polusi udara ambien masih kurang diketahui pada wilayah dengan level polusi udara yang tinggi pada saat ini, seperti di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Lebih lanjut, studi mengenai literasi kesehatan polusi udara ambien pada target studi berupa mahasiswa-mahasiswa kedokteran juga masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan evaluasi mengenai hubungan faktor-faktor terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien pada mahasiswa kedokteran yang merupakan bagian dari sistem kesehatan dimana mampu berkontribusi secara aktif dalam mempromosikan

kesehatan di dalam masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan literasi kesehatan mengenai kondisi polusi udara saat ini di masyarakat.^{11,12}

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian sebelumnya mengenai polusi udara ambien dilakukan di wilayah dengan masalah polusi udara ambien yang masih tergolong baik. Kurangnya studi mengenai polusi udara ambien yang dilakukan di wilayah dengan permasalahan polusi udara ambien yang buruk, seperti di Jakarta dan sekitarnya dan kurangnya studi mengenai literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien dan faktor yang mempengaruhinya seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan di kalangan mahasiswa Kedokteran mendorong dilakukan studi mengenai hal tersebut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana hubungan faktor usia terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang diukur dengan kuisioner *AAPHL* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Bagaimana hubungan faktor jenis kelamin terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang diukur dengan kuisioner *AAPHL* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Bagaimana hubungan faktor tingkat pendidikan (perbedaan tingkat semester) terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang diukur dengan kuisioner *AAPHL* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- Mengevaluasi literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien pada mahasiswa FK UPH.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui hubungan faktor usia terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang diukur dengan kuisioner *AAPHL* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Untuk mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang diukur dengan kuisioner *AAPHL* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat pendidikan (perbedaan tingkat semester) terhadap literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien yang diukur dengan kuisioner *AAPHL* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Menambah jumlah publikasi tentang tingkat literasi kesehatan terhadap polusi udara pada mahasiswa FK UPH.
- Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Memberikan gambaran mengenai literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien di mahasiswa FK UPH pada saat ini sehingga dapat menjadi suatu masukan dalam pengembangan program yang berkaitan dengan peningkatan literasi kesehatan di mahasiswa FK UPH.